LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN SARANA DAN PRASARANA
PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
TH. GASAL 2024-2025

OLEH
TIM MONEV FST.

UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
GUGUS PENJAMINAN MUTU
JANUARI 2025

PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN SARANA DAN PRASARANA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERISTAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Kode Dokumen	:	**L-Monev Pembelajaran/SI/GPM/VI/2024**
Status Dokumen	:	☐ Master ☐ Salinan No
No. Revisi	:	
Tanggal Terbit	:	20 Juni 2024
Jumlah Halaman	:	
Tanggal	:	10 Juni 2024
Dibuat/ Diajukan Oleh	:	Gugus Penjamin Mutu Ni Luh Gede Ambaradewi, S.TP.,M.P
Tanggal	:	12 Juni 2024
Diperiksa Oleh	:	Kaprodi I Putu Eka Indrawan, ST.,M.T
Tanggal	:	14 Juni 224
Dikendalikan Oleh	:	Ketua GPM Drs. I Nengah Sukawidana, M.Si
Tanggal	:	16 Juni 2024
Disetujui Oleh	:	Dekan Dr.,Drs. I Wayan Sudiarsa, M.Si NUPTK. 5750738639130062

A. Pendahuluan

Pelayanan publik kepada mahasiswa Prodi Sistem Informasi sampai saat ini sudah berjalan lancar, akan tetapi masih belum sepenuhnya memenuhi kualitas yang diharapkan oleh pengguna jasa khususnya mahasiswa. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data evaluasi perbaikan layanan sarana dan prasarana, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan sarana dan prasarana kampus berupa evaluasi kepuasaan mahasiswa sebagai pengguna sarana dan prasarana. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan layanan sarana dan prasarana untuk mahasiswa adalah Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Layanan Sarana dan Prasarana, sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada mahsiswa.

Monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan adminisrasi akademik, survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana dan prasarana Program Studi Sistem Informasi di lingkungan FST UPMI dilakukan pada akhir semester genap 2023/2024. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan menerapkan siklus PPEPP, yaitu diawali dengan tahapan (P) penetapan, (P) pelaksanaan, (E) evaluasi, (P) pengendalian, (P) peningkatan. Pelaksanaan siklus PPEPP diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap penetapan (P)

pelaksanaan Sistem penjaminan mutu di UPPS atau di Fakultas Sains dan Teknologi (FST) pengacu pada standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan dan dibuktikan dengan:

(1) SK Rektor Nomor 225/UPMI/IX/2020 yang memuat tentang standar ke IV. Yaitu Standar yang dikembangkan oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yaitu **Standar Sarana dan Prasarana.**
(2) Rencana strategis (RENSTRA) FST UPMI tahun 2019-2024.
(3) *Form* penjaminan mutu dari Badan Penjamin Mutu UPMI.
(4) Instrumen monev. berupa kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap layanan adminisrasi akademik, survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana dan prasarana di SIAKAD UPMI. Instrument kuesioner terdiri atas 24 item, yang tersebar ke dalam 2 sub bagian layanan yaitu sub bagian akademik, dan sub bagian sarana dan prasarana.

2. Tahap pelaksanaan (P)

Proses pelaksanaan montoring pada akhir semester dilakukan oleh tim Gugus Penjamin Mutu (GPM) Fakultas Sains dan Teknolog (FST) sedangkan di tingkat **program studi tertentu** dilaksanakan tim Unit Penjamin Mutu (UPM) tingkat fakultas sebagai kegiatan

evaluasi standar yaitu Standar yang dikembangkan oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yaitu Standar Sarana dan Prasarana. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen monitoring dan evaluasi dalam bentuk kuesioner yang tersedia pada SIAKAD UPMI. Proses pengisian instrument monev oleh mahasiswa berbasis sistem yaitu pada SIAKAD, demikian juga pengambilan data hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarpras.

3. Tahap evaluasi

Pada akhir semester, dilaksanakan rapat dengan pimpinan fakultas, dan ketua prodi. untuk mendiskusikan evaluasi hasil pelaksanaan dari laporan monev kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana dan prasarana yang sudah dilaksanakan, dan mengevaluasi capaian standar layanan sarana dan prasarana.

4. Tahap pengendalian

Pada Tahap pengendalian, laporan hasil monitoring dan evaluasi (monev) yang diperoleh selama tahap evaluasi selanjutnya digunakan untuk mengendalikan standar layanan sarana dan prasarana. Hasil laporan berupa data empirik yang terjadi selama satu semester (aktivitas akademik) dan mengusulan untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi standar Sarana dan prasarana. Pengedalian juga dilakukan oleh pimpinan program studi dan fakultas. Hal ini bertujuan agar isi, dan proses layanan, yang diberikan oleh staf dan tendik sesuai dengan standar layanan sarana dan prasarana. Jika terdapat ketidaksesuaian maka dilakukan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan proses layanan sarpras pada semester selanjutnya dengan analisis teknik SWOT.

5. Tahap peningkatan atau perbaikan

Perbaikan dan peningkatan standar dilakukan secara berkelanjutan ini didasarkan pada analisis *strength, weakness, opportunity, and treat* (SWOT) tersebut untuk menilai kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan yang dihadapi. Standar-standar yang telah tercapai, berdasarkan hasil analisis SWOT dan masukan-masukan dari kaprodi dan pimpinan fakultas selaku UPPS, dirumuskan standar baru yang merupakan pelampauan dari standar lama dan dajukan ke pihak Badan Penjamin Mutu (BPM) UPMI untuk dikaji dan ditetapkan satau disahkan oleh pejabat berwenang sebagai standar pelampauan untuk mengganti standar yang lama.

B. Maksud dan Tujuan

Survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik, sarana dan prasarana dilaksanakan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan

kinerja pelayanan sarana dan prasarana kepada mahasiswa di Program Studi Sistem Informasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa.

C. Sasaran

Sebagai sasaran survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarana dan prasarana adalah mahasiswa aktif di lingkungan program studi Sistem Informasi dengan melibatkan sebanyak 18 atau 75,0% dari jumlah mahasiswa pada tahun 2024 yaitu sebanyak 24 mahasiswa aktif

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu, Survei Kepuasaan Mahasiswa Terhadap Pelayanan administrasi akademik, Sarana dan Prasarana dilakukan antara tanggal 8 September 2024 – 20 September 2024.
2. Tempat, Survei Kepuasaan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Akademik, Sarana dan Prasarana dilakukan tidak terikat karena menggunakan metode survei online

E. **Metode Survei dan Pengolahan Data**

1. Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner online melalui Google Form. Dalam proses pembuatan dan penyiapan kuesioner survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik sarana dan prasarana, dihasilkan indikator kepuasan mahasiswa sebanyak 24 butir.
2. Hasil survei kepuasan mahasiswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban mahasiswa terhadap alternatif pilihan jawaban yaitu nilai 1 =Sangat tidak setuju, nilai 2 = Kurang setuju, nilai 3 = Tidak setuju, nilai 4 = Setuju, nilai 5 = Sangat setuju. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pernyataan pada layanan sarana dan prasarana yang disurvei, dan setelah itu nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase pada setiap butir pernyataan dan jenis layanan yang ada. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mahasiswa.

F. Hasil Survei

Survei kepuasan mahsiswa terhadap pelayanan administrasi akademik, sarana dan prasarana dilaksanakan secara berkala. Berikut hasil survei kepuasan mahasiswa untuk periode Semester Gasal 2024/2025. Dari sebanyak 24 mahasiswa aktif di Prodi Sistem Informasi sebagai responden sejumlah 18 mahasiswa.

Berikut ini adalah rincian hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarana dan prasarana untuk setiap butir pernyataan

1. Ketersediaan kampus yang memadai dan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman.

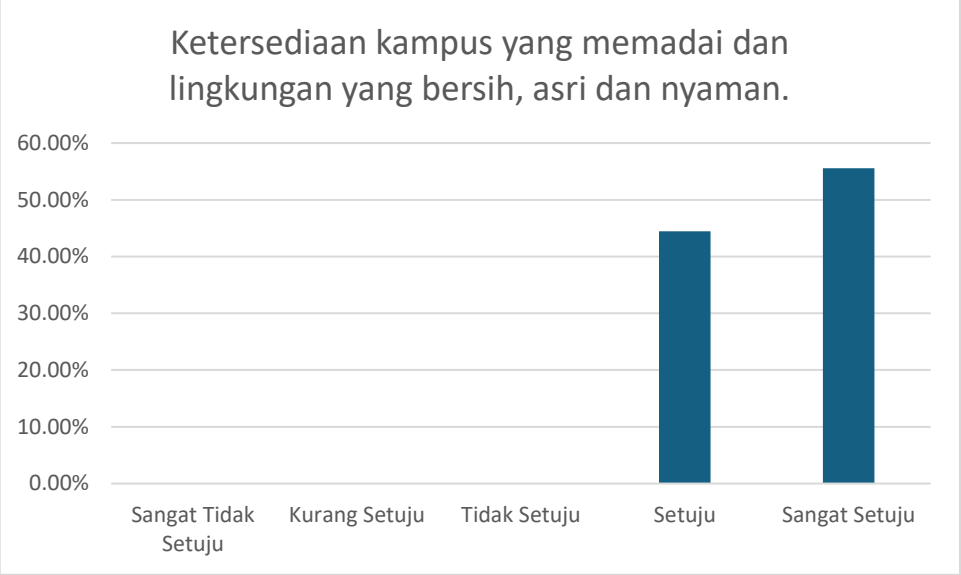

2. Tersedianya dana untuk kegiatan akademik dan non akademik bagi mahasiswa

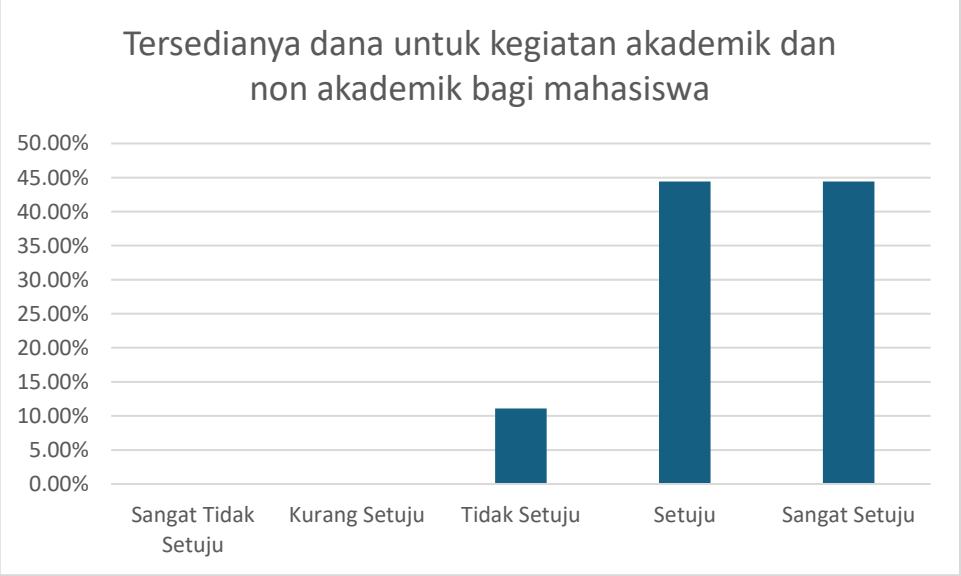

3. Tersedianya sarana pembelajaran seperti kursi, papan tulis, proyektor di ruang kelas yang memadai.

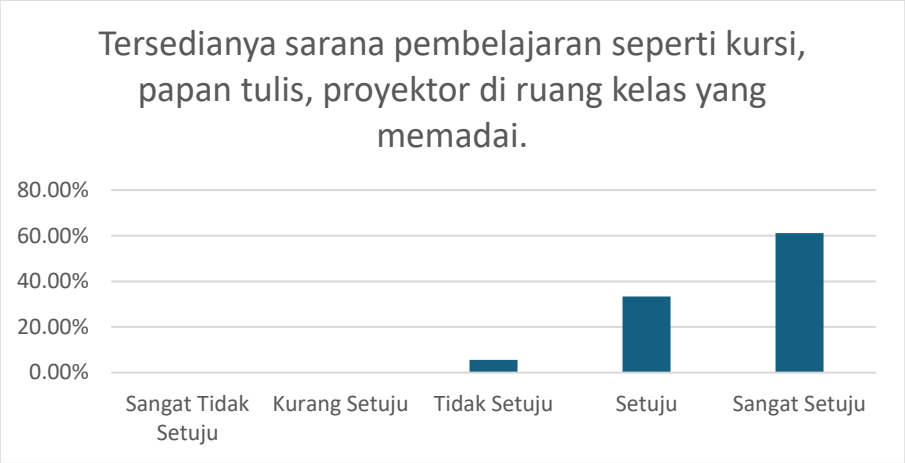

4. Sarana pembelajaran di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia mutakhiran.

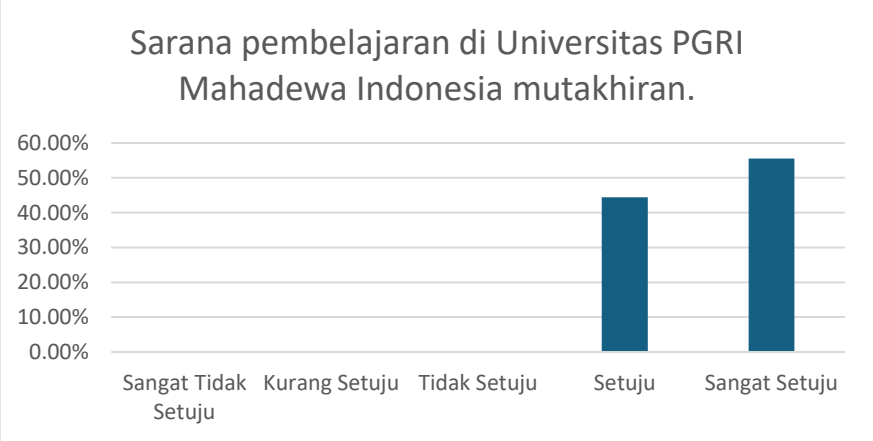

5. Tersedianya sarana di laboratorium yang memadai.

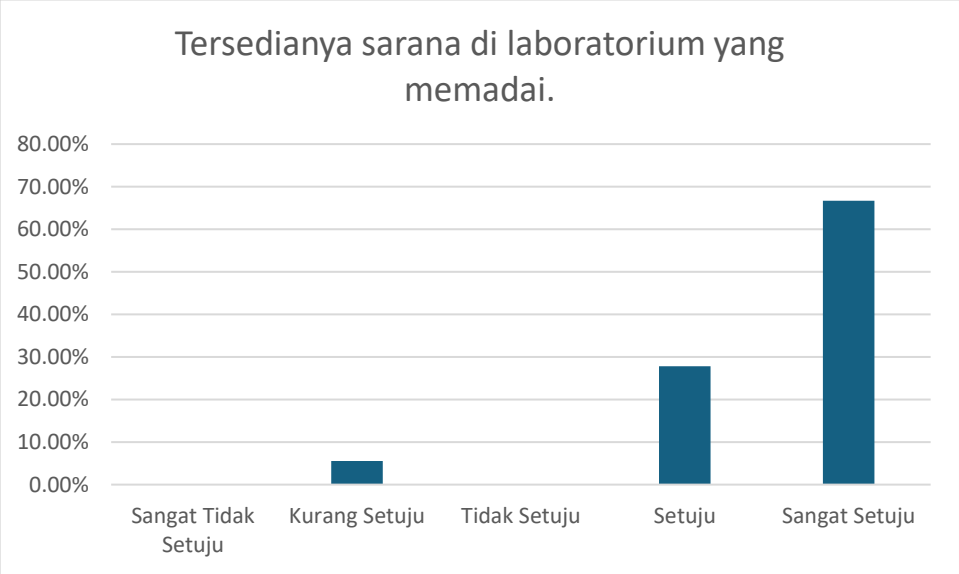

6. Sarana di laboratorium Universitas PGRI Mahadewa Indonesia mutakhiran.

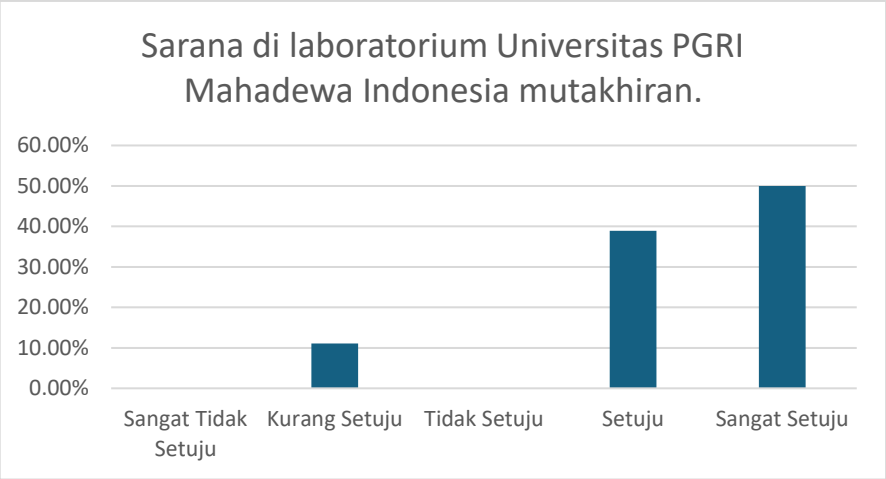

7. Tersedianya sarana penunjang seperti sarana olah raga dan sarana ibadah.

8. Tersedianya sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan di laboratorium.

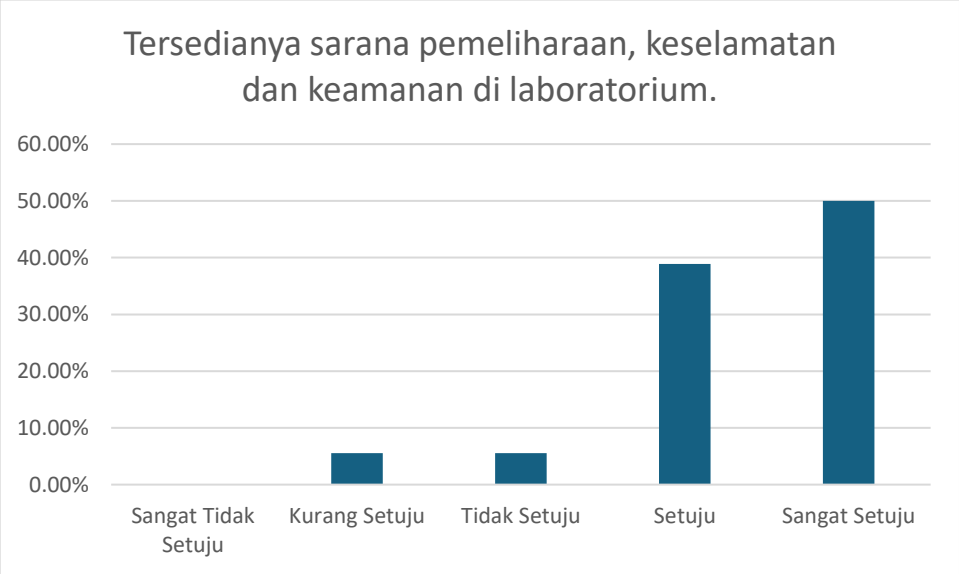

9. Tersedianya sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memadai

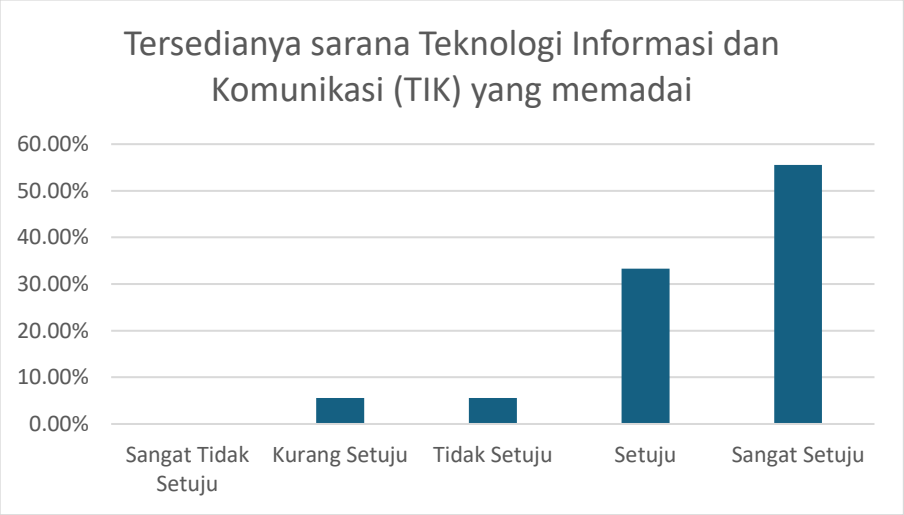

10. Tersedianya jaringan Wifi/Internet yang memadai.

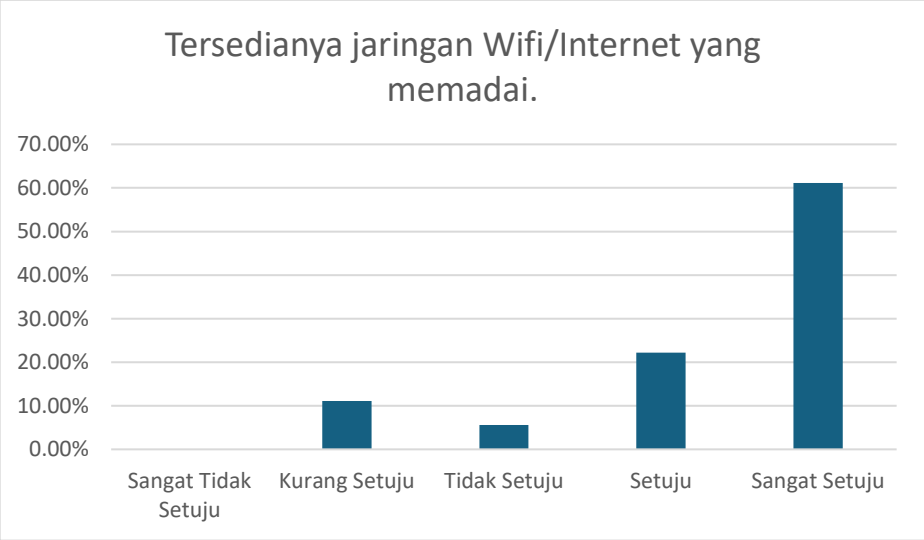

11. Tersedianya sarana pembelajaran berbasis e-learning/Siakad

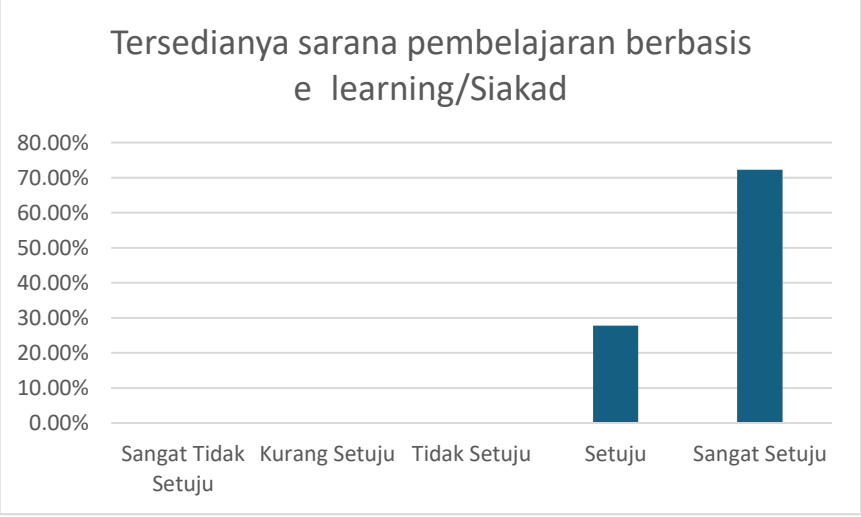

12. Tersedianya ruang kelas yang memadai.

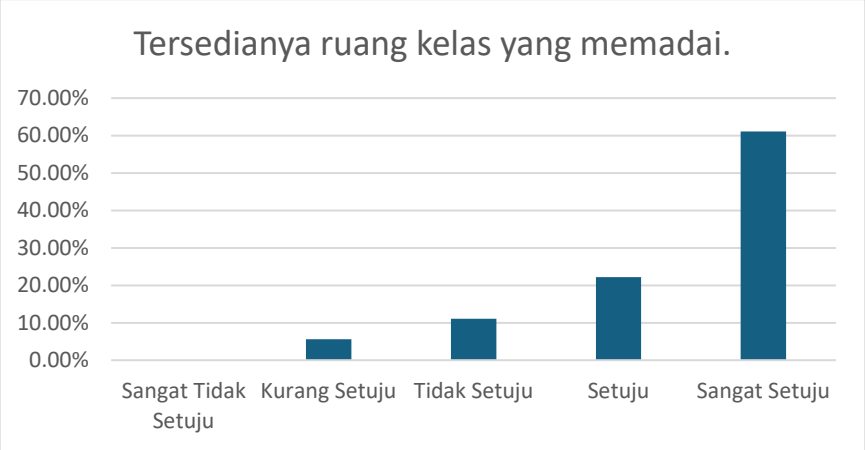

13. Fasilitas perpustakaan dan ketersediaan buku dan referensi sebagai penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat memadai.

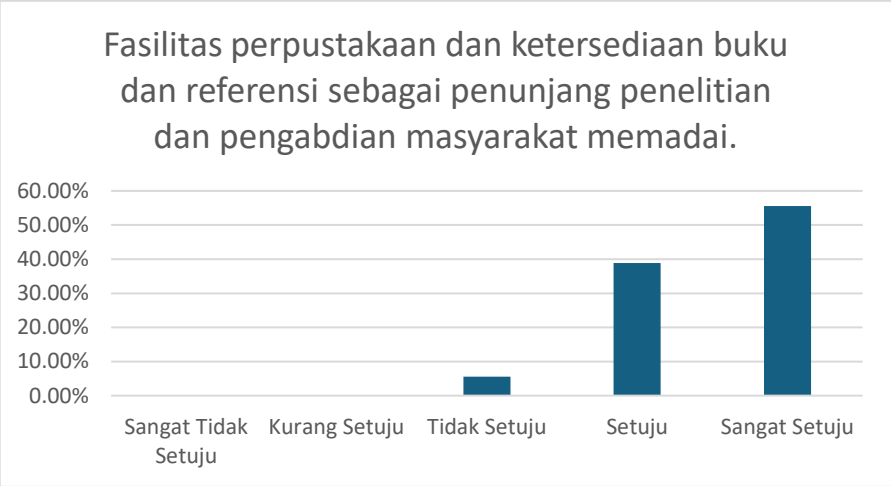

14. Kamar mandi/WC yang memadai.

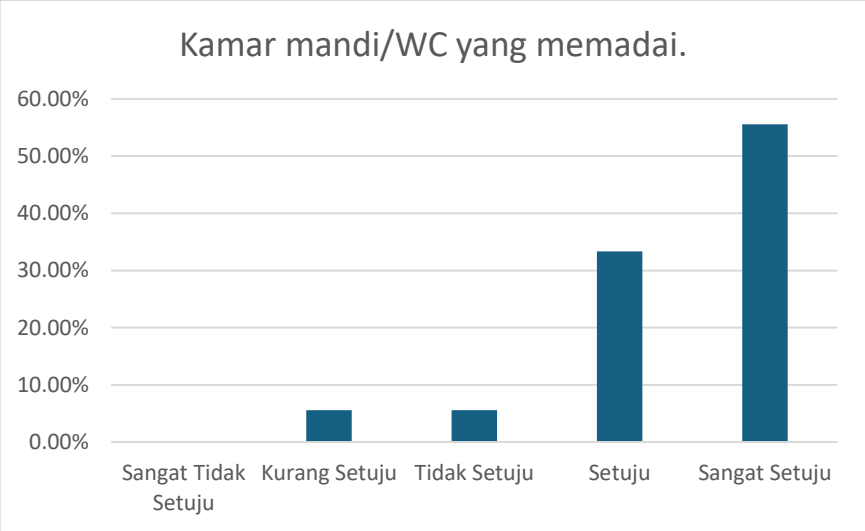

Kendala/Hambatan dalam pelaksanaan Monev.

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan monev Layanan Sarana dan Prasarana, yaitu:

(1) Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Jumlah tenaga kerja yang bertugas untuk monev tidak sebanding dengan cakupan layanan yang harus dimonitor, sehingga pelaporan hasil monitoring dan evaluasi sering terhambat.

(2) Kurangnya Komunikasi Efektif: Tidak semua pihak yang terkait dalam layanan akademik atau sarana prasarana memahami pentingnya monev, sehingga tingkat partisipasi dalam pengumpulan data sering rendah.

(3) Resistensi terhadap Perubahan: Beberapa individu atau unit kerja mungkin merasa monev sebagai beban tambahan atau ancaman terhadap kenyamanan kerja mereka, sehingga mengurangi keterbukaan dalam memberikan data atau informasi.

(4) Keterbatasan Anggaran: Pendanaan yang tidak memadai untuk pelaksanaan monev sering menjadi kendala dalam mengakses teknologi, tenaga ahli, atau pelatihan untuk tim monev.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan:

untuk lab Komputer perlu ditingkatkan.

Rekomendasi

(1) Penguatan pada aspek layanan adminstrasi akademik langsung di kampus maupun tidak langsung (komunikasi pribadi *via call* atau *chatt* WA dll).

(2) Mengusulkan kepada bagian Perlengkapan UPMI, agar melengkapi sarana dan prasarana praktikum di lab. Komputer agar lebih representative (lebih mutakhir sesuai dengan kemajuan IPTEK) dan sesuai dengan level/tingkat perguruan tinggi.